BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Timur Periode 2014-2016 (Perspektif Ekonomi Islam) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Timur periode 2014-2016 (Perspektif Ekonomi Islam). Artinya, apabila terjadi peningkatan Pendapatan Asli Daerah maka Belanja Modal juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan Pendapatan Asli Daerah maka Belanja Modal juga akan menurun. Hal ini menandakan bahwa Pendapatan Asli Daerah dapat menjadi penentu besaran Belanja Modal di suatu Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Timur.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Timur periode 2014-2016 (Perspektif Ekonomi Islam). Artinya, apabila terjadi peningkatan Dana Alokasi Umum maka Belanja Modal juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan Dana Alokasi Umum

maka Belanja Modal juga akan menurun. Hal ini menandakan bahwa Dana Alokasi Umum dapat menjadi penentu besaran Belanja Modal di suatu Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Timur.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Timur periode 2014-2016 (Perspektif Ekonomi Islam). Artinya, apabila terjadi peningkatan Dana Alokasi Khusus maka Belanja Modal juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan Dana Alokasi Khusus maka Belanja Modal juga akan menurun. Hal ini menandakan bahwa Dana Alokasi Khusus dapat menjadi penentu besaran Belanja Modal di suatu Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Timur.
4. Secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Timur periode 2014-2016 (Perspektif Ekonomi Islam). Artinya, apabila jumlah Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus ditingkatkan maka Belanja Modal juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila jumlah Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus menurun maka Belanja Modal juga akan mengalami penurunan. Hal ini menandakan bahwa Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus dapat menentukan besaran Belanja Modal di suatu Kabupaten/ Kota di Wilayah Jawa Timur.

5. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Belanja Modal ialah variabel Pendapatan Asli Daerah dengan nilai Koefisien regresi (β) sebesar 0.489931.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak terkait. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

   Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku. Selain itu pihak kampus harus semakin meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi mahasiswanya.

2. Bagi Praktisi

   Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur diharapkan terus menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah secara intensifikasi maupun ekstensifikasi sehingga Pendapatan Asli Daerah terus meningkat dari tahun ke tahun dan alokasi Belanja Modal juga semakin meningkat serta tercipta kemandirian daerah. Selain itu, pemerintah daerah juga harus mengelola dengan baik Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus yang merupakan dana transfer dari

pemerintah pusat agar lebih mengutamakan pengalokasian ke Belanja Modal.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

   Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang digunakan dalam penelitian agar lebih lengkap dan bervariasi. Variabel yang digunakan dapat menggunakan sektor keuangan seperti Dana Bagi Hasil, Pertumbuhan Ekonomi ataupun Sektor Non Keuangan seperti kebijakan pemerintah dan kondisi mikro ekonomi.